

SKRIPSI

**PRODUKSI DAN REPRODUKSI MAKNA TRADISI *SINOMAN*
PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SRI KATON
KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN**



**ENGGAR SETIANINGTIAS
07021182025006**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PRODUKSI DAN REPRODUKSI MAKNA TRADISI *SINOMAN* PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SRI KATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar S1 Sosiologi (S.Sos)
Pada
Program Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**ENGGAR SETIANINGTIAS
07021182025006**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PRODUKSI DAN REPRODUKSI MAKNA TRADISI *SINOMAN*
PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SRI KATON KECAMATAN AIR SALEK
KABUPATEN BANYUASIN”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Menempuh Derajat S1 Sosiologi**

Oleh :

**ENGGAR SETIANINGTIAS
07021182025006**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP: 19650712 199303 1 003



.....

30/04-24

.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PRODUKSI DAN REPRODUKSI MAKNA TRADISI *SINOMAN*
PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SRI KATON
KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN”**

Skripsi

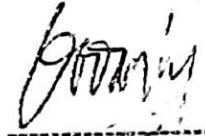
**ENGGAR SETIANINGTIAS
07021182025006**

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 22 MEI 2024

Pembimbing :

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Ridhah Taqwa
NIP. 19661231199303018

2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

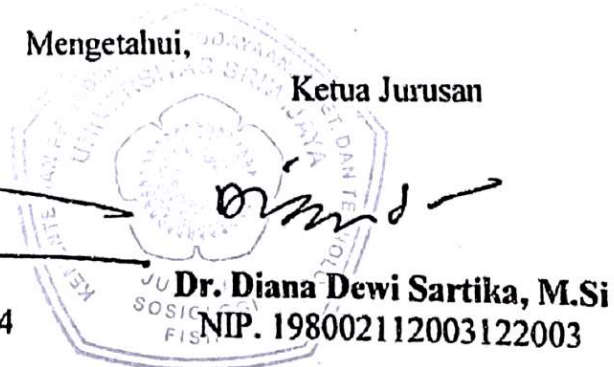
Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Raya Palembang – Pramubulih, KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile. (0711) 570572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enggar Setianingtias
NIM : 07021182025006
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Produksi dan Reproduksi Makna Tradisi *Sinoman* pada Masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme). Terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun

Indralaya, 30 April 2024



METERAN
TEMPEL
1DALX127785666

Enggar Setianingtias
NIM. 07021182025006

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Kalau rencana kita tidak terjadi seperti yang diharapkan, ikhlas dan berusaha lebih keras lagi. Terkadang apa yang kita kira itu baik kenyataannya justru berbanding terbalik”

-Penulis-

“Kemampuan merasakan nikmat sabar tergantung sejauh mana keimanan kita terhadap takdir yang Allah tetapkan”

-Abdullah Gymnastiar-

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT
2. Bapak dan Ibu yang tercinta
3. Keluarga dan saudara tersayang
4. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
5. Diri sendiri yang sudah berjuang
6. Teman-teman seperjuangan
7. Universitas Sriwijaya dan Almamater kebanggaan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kekuatan dan kesehatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Produksi dan Reproduksi Makna Tradisi *Sinoman* pada Masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”. Selanjutnya, sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga yaumul kiamah nanti. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana S1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis telah berusaha menyelesaikannya semaksimal mungkin. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dan dukungan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan, kesehatan, keyakinan, keteguhan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum selaku pembimbing skripsi yang *masya Allah* selalu sabar dan telah banyak membantu serta bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran, nasihat dan

memberikan dukungan kepada penulis dari awal penulisan hingga akhir proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA selaku dosen pembimbing akademik penulis yang senantiasa selalu memberikan arahan, motivasi, dan saran mengenai akademik kepada penulis.
8. Seluruh Bapak Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu, arahan, dan pengalaman yang sangat berharga selama masa perkuliahan.
9. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi dan seluruh Staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Terkhusus dan terspesial untuk kedua orang tua tercinta Bapak Nurjaya Agung dan Ibu Juni Mulyaningsih, terima kasih telah mendidik anakmu menjadi anak yang mandiri. Selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, kasih sayang dan motivasi kepada penulis. Semoga penulis dapat senantiasa selalu menjadi anak kebanggaan Bapak dan Ibu.
11. Saudara kandungku satu-satunya adek Dea Putra Pamungkas dan sepupu-sepupuku tersayang, khususnya sepupu bocilku Nawa Yuwandani. Terima kasih telah menjadi penghibur, tempat berantem, dan menjadi alasan penulis untuk selalu semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Mbahko Slamet Riyadi, Mbahdok Sudarti, Mbah Iskandar, dan Mbah Rokhimah. Yang telah menjaga, memberikan dukungan, memberikan nasihat, menjadi tempat berkeluh kesah dan senantiasa mendoakan dalam setiap langkah penulis.
13. Untuk seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya, karena telah bersedia membantu, dan menceritakan pengalaman serta pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
14. Spesial untuk Ilham, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis, selalu menemani dan memberikan dukungan moril maupun materi, rela meluangkan waktu dan tenaga untuk mengantar penulis, selalu ada disamping penulis disaat suka maupun duka, selalu mendengarkan keluh kesah dan berbagi kebahagiaan. Terima kasih telah menemani hingga saat ini.

15. Untuk sobat rasa saudara geng Pembegal Handall, Karina, Ika, Nadiya. Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat dan motivasi, serta membuat penulis tertawa bahagia bersama kalian. Terima kasih kenangan berharganya, semoga kalian selalu dimudahkan dalam setiap langkah kedepannya.
16. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2020, dan kakak tingkat yang telah saling membantu, terima kasih telah atas segala pengalaman yang berharga selama ini.
17. Terima kasih untuk para kucing-kucingku tersayang, Coco, Popo, Batman, Pujel, Lala, Lili, dan Moli. Kalian juga telah memiliki posisi tersendiri bagi penulis. Terima kasih telah mengisi kehidupan penulis dengan semua tingkah lucu yang membuat gemas dan menghibur penulis.
18. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diriku sendiri. Terima kasih banyak karena sudah kuat menjalani semuanya, terimakasih untuk setiap pejuangannya, terima kasih karena sudah bertahan dan menjaga kewarasan sampai saat ini meskipun banyak sekali pertanyaan serta tekanan dari orang-orang disekitar. Mari kita berjuang lebih keras lagi untuk mewujudkan mimpi dan harapan selanjutnya.
19. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan hal itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Indralaya, April 2024

Enggar Setianingtias

NIM.07021182025006

RINGKASAN

PRODUKSI DAN REPRODUKSI MAKNA TRADISI *SINOMAN* PADA MASYARAKAT JAWA DI DESA SRI KATON KECAMATAN AIR SALEK KABUPATEN BANYUASIN

Oleh: Enggar Setianingtias

Penelitian ini mengkaji tentang tradisi *sinoman* sebagai salah satu tradisi masyarakat suku Jawa yang dimaknai sebagai aktivitas tolong menolong meringankan beban pemilik hajat yang mencerminkan ikatan resiprositas sosial. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai produksi dan reproduksi makna tradisi *sinoman* yang ada di Desa Sri Katon sebagai habitat baru tradisi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan etnografi. Kriteria informan ditentukan secara sengaja dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara secara mendalam pada informan yang telah ditentukan, serta dokumentasi. Selanjutnya dianalisis menggunakan konsep sirkuit budaya dari Stuart Hall. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas tradisi *sinoman* sebagai tradisi masyarakat suku Jawa masih dipertahankan keberadaannya sehingga tetap eksis di Desa Sri Katon, proses representasi praktik tradisi *sinoman* yang diadopsi dari tempat asalnya hingga masih terus dilaksanakan di daerah sekarang kemudian berkembang menjadi sebuah praktik sosial budaya yang bahkan tidak hanya dilakukan oleh suku Jawa saja, namun suku-suku lain yang terdapat di Desa Sri Katon turut serta dilibatkan. Proses produksi dan reproduksi tradisi *sinoman* di Desa Sri Katon menunjukkan adanya pergeseran makna, yaitu tolong menolong meringankan beban pemilik hajat yang mencerminkan adanya ikatan resiprositas sosial dan kohesivitas sosial dalam masyarakat dan dilakukan atas dasar oportunistis dengan mengharapkan suatu imbalan.

Kata kunci: *Sinoman*, Produksi, Reproduksi Makna, Tradisi

Palembang, 28 Juni 2024

Mengetahui

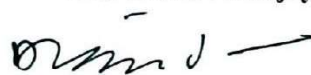
Dosen Pembimbing



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP 196507121993031003

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 19 8611272015042003

SUMMARY

PRODUCTION AND REPRODUCTION OF THE MEANING OF THE SINOMAN TRADITION IN JAVANESE SOCIETY IN SRI KATON VILLAGE AIR SALEK SUB-DISTRICT BANYUASIN REGENCY

By : Enggar Setianingtias

This research examines the sinoman tradition as one of the Javanese traditions which is interpreted as an activity of helping to ease the burden on the owner of the household which reflects the bonds of social reciprocity. So the aim of this research is to gain an in-depth understanding of the production and reproduction of the meaning of the sinoman tradition in Sri Katon Village as a new habitat for this tradition. The method used in this research is descriptive qualitative with an ethnographic approach. Informant criteria are determined deliberately and data collection is carried out through observation, in-depth interviews with predetermined informants, as well as documentation. Then analyzed using the circuit of culture concept from Stuart Hall. The results of the research show that sinoman traditional activities as a tradition of the Javanese people are still maintained its existence so that it still exists in the village of Sri Katon. The process of representing sinoman traditional practices adopted from its place of origin is still being implemented in the area now and then it developed into a socio-cultural practice that was not only carried out by the Javanese tribe, but other tribes in the Sri Katon Village were also involved. The process of production and reproduction of the sinoman tradition in Sri Katon Village shows a shift in meaning, namely helping to ease the burden on the owner of the household which reflects the existence of a bond of social reciprocity and social cohesiveness in society and is carried out on an opportunistic basic with the expectation of a reward.

Keywords : Sinoman, Production, reproduction of meaning, tradition

Palembang, 28 June 2024

Approve by

Advisor



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum

NIP 196507121993031003

***Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University***



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP 19 8611272015042003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Kerangka Pemikiran	10
2.2.1. Makna.....	10
2.2.2. Produksi Makna.....	12
2.2.3. Reproduksi Makna	13
2.2.4. Tradisi	14
2.2.5. Tradisi <i>Sinoman</i>	15
2.3. Bagan Kerangka Pemikiran.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Desain Penelitian	17
3.2. Lokasi Penelitian	17
3.3. Strategi Penelitian.....	18
3.4. Fokus Penelitian	18
3.5. Jenis dan Sumber Data	20
3.6. Penentuan Informan.....	22
3.7. Peranan Peneliti	22
3.8. Teknik Pengumpulan Data	23
3.9. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	24
3.10. Unit Analisis Data	25
3.11. Teknik Analisis Data	25
3.12. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Banyuasin.....	28
4.2. Gambaran Umum Kecamatan Air Salek.....	30
4.3. Gambaran Umum Desa Sri Katon	32
4.3.1. Letak Geografis Desa Sri Katon	32
4.3.2. Demografi Desa Sri Katon	33
4.4. Deskripsi Informan	34
4.4.1. Informan Kunci.....	35
4.4.2. Informan Utama.....	36
4.4.3. Informan Pendukung.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	41
5.1. Praktik Tradisi <i>Sinoman</i> di Daerah Asalnya	42
5.1.1. Sebelum Hari Pelaksanaan	42
5.1.2. Pada Hari Pelaksanaan	48
5.1.3. Setelah Hari Pelaksanaan	52
5.2. Makna Tradisi <i>Sinoman</i> pada Masyarakat Jawa	56
5.3. Tradisi <i>Sinoman</i> di Desa Sri Katon	72
5.4. Reproduksi Makna Tradisi <i>Sinoman</i> di Desa Sri Katon.....	92
5.4.1. Proses Produksi dan Reproduksi Makna	100
5.4.2. Representasi Makna Tradisi <i>Sinoman</i>	113
BAB VI KESIMPULAN	118

6.1. Kesimpulan.....	118
6.2. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	19
Tabel 3.2 Jadwal Kegiatan Penelitian	26
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk dan Sex Rasio Per Kecamatan Tahun 2022.....	30
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Air Salek, 2022	31
Tabel 5. 1 Perbedaan Tradisi Sinoman di Jawa Tengah dan di Desa Sri Katon.....	116

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	16
Bagan 5.1 Deskripsi Produksi dan Reproduksi Makna Tradisi <i>Sinoman</i> pada Masyarakat Jawa di Desa Sri Katon.....	42
Bagan 5.2 Lima Proses dalam <i>Circuit of Culture</i> yang Digunakan Peneliti untuk Menganalisis Masalah Penelitian.....	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dokumentasi <i>Sinoman</i> Ibu-Ibu Memasak di Dapur	2
Gambar 2.1 Circuit of Culture	11
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Banyuasin	28
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Kecamatan Air Salek	31
Gambar 4. 3 Peta Wilayah Desa Sri Katon	33
Gambar 5. 1 Ibu-Ibu Bergotong Royong dalam Memasak	61
Gambar 5. 2 Panitia Sapu Jagat.....	62
Gambar 5. 3 Para Orang Tua yang Berkumpul di Hajatan	66
Gambar 5. 4 Ibu-Ibu yang Sedang Mempersiapkan Makanan di Hajatan	79
Gambar 5. 5 Penerima Tamu Laki-Laki dan Perempuan.....	83
Gambar 5. 6 Pramusaji Laki-Laki dan Perempuan	84
Gambar 5. 7 Penjaga Meja Prasmanan	85
Gambar 5. 8 Kasir dan Penjaga Kotak Amplop	85
Gambar 5. 9 Panitia Penjaga Snack Depan	86
Gambar 5. 10 Catatan Tabungan <i>Sinoman</i> Kebutuhan Hajatan.....	99
Gambar 5. 11 Bagan Konsep <i>Circuit of Culture</i>	101

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sinoman adalah tradisi yang berasal dari Jawa Tengah dan dilaksanakan untuk membantu pada saat terdapat salah satu masyarakat menggelar hajatan (*ndue gawe*). Tradisi *sinoman* biasanya akan melibatkan para pemuda dan pemudi yang berperan sebagai pramusaji untuk menjamu para tamu undangan (*laden*). Anggota *sinoman* yang disebut *sinom* secara aktif dilibatkan dalam acara hajatan seperti pernikahan, khitanan, upacara kematian, dan acara lainnya yang membutuhkan bantuan dengan jenis kegiatan yang tidak jauh berbeda. Pada acara pernikahan dan khitanan, para anggota *sinoman* yang disebut *sinom* selain berperan sebagai pramusaji mereka juga akan membantu membersihkan peralatan makan dan minum yang kotor. Lain halnya dengan kegiatan *sinoman* saat orang meninggal, pemuda setempat akan lebih diarahkan membantu para orang tua laki-laki untuk mendirikan tenda, memikul keranda dan menjadi juru parkir, sedangkan bagi perempuan membantu menyapa dan mempersilahkan tamu yang datang (Rahmawati & Hendrastomo, 2021).

Tradisi *sinoman* ini telah ada dan berkembang sejak abad ke-14 dan masih hidup hingga saat ini dikalangan masyarakat Jawa dan bermakna untuk mengajarkan para pemuda agar memiliki sifat membantu dengan sukarela, gotong royong, sopan dan ramah pada orang tua, dan memahami bagaimana cara menyajikan makanan dan minuman yang baik untuk tamu hajatan (Sundari et al., 2016). Dalam hal ini tradisi *sinoman* dapat dikatakan sebagai sebuah potret budaya luhur serta memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat yang berlandaskan pada nilai kearifan lokal budaya Jawa (Miyatun, 2022).

Implementasi nilai-nilai budaya Jawa yang meliputi kerja sama, gotong royong, dan kebersamaan dalam lingkup majemuk ini menjadi sebuah aktivitas sosial budaya yang terus dilakukan oleh masyarakat dimanapun mereka berada. Sehingga manusia dikatakan sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara individu cenderung akan membentuk suatu kelompok tertentu untuk dapat meraih

tujuan yang ingin dicapai dan membangun relasi serta melakukan interaksi dengan masyarakat lainnya. Berkaitan dengan hal itu, masyarakat Jawa yang tidak hanya bertempat tinggal di pulau Jawa saja namun juga telah mengalami migrasi, salah satunya di Desa Sri Katon Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Di tempat barunya ini masyarakat Jawa masih tetap mempertahankan dan melaksanakan tradisi budaya Jawa, salah satunya adalah tradisi *sinoman* dengan mengadopsi nilai dan praktik dari daerah asalnya.

Tradisi *sinoman* di Desa Sri Katon merupakan kegiatan yang diawali dengan pemilik hajat yang datang ke setiap rumah warga untuk mengundang dan meminta tolong agar dapat membantu acara yang dimulai dari persiapan sampai dengan selesai. Biasanya seminggu sebelum acara dilaksanakan tetangga dekat dan kerabat akan mulai membantu membuat makanan ringan yang nantinya akan dihidangkan di meja tamu undangan, kemudian satu hari sebelum pelaksanaan acara seluruh warga yang telah diundang oleh pemilik hajat akan datang bersama-sama kemudian saling bergotong royong mempersiapkan acara dengan mendapatkan bagian tugas masing-masing. Biasanya bapak-bapak akan mendapat bagian menyediakan tempat acara seperti membangun tenda membersihkan tempat, menata meja dan kursi. Ibu-ibu mendapat bagian memasak di dapur dan para gadis mendapat bagian untuk membuat kue. Biasanya pemilik hajat akan menunjuk salah satu warga untuk menjadi ketua panitia yang bertanggung jawab dalam pembagian tugas para *sinom*. Tugas yang telah ditulis dan diberikan cenderung tanpa persetujuan bersama, sehingga yang berperan sebagai *sinom* akan langsung melaksanakan tugas yang telah diberikan.

Gambar 1. 1
Dokumentasi Sinoman Ibu-Ibu Memasak di Dapur



Sumber : Dokumentasi Peneliti (2023)

Bentuk lain dari tradisi *sinoman* berdasarkan dengan apa yang masyarakat pahami di Desa Sri Katon ini adalah tradisi yang dilakukan dalam bentuk pinjam simpan uang atau bahan-bahan pokok yang dibutuhkan saat menggelar suatu acara umumnya seperti pernikahan. Tradisi ini dilakukan oleh salah satu masyarakat yang akan mengadakan acara dan meminta tolong kepada beberapa warga untuk dapat meminjamkan bahan pokok seperti tepung, gula, daging, rokok maupun yang lainnya sesuai dengan permintaan sang pemilik hajat. Kemudian bahan tersebut akan diberikan oleh orang yang di pinjami tersebut sesuai dengan kesepakatan mengenai jumlah yang diminta. Bentuk tradisi ini dapat dikatakan sebagai sebuah investasi masa depan yang tidak memberatkan salah satu pihak karena telah disesuaikan dengan kemampuan masing-masing berdasarkan kesepakatan awal. Sehingga pada saat pihak yang dipinjami tersebut akan mengadakan acara, maka ia berhak untuk memintanya kembali sesuai dengan bentuk maupun jumlah yang sama.

Tradisi *sinoman* di Desa Sri Katon telah mengalami suatu pergeseran dari tempat asalnya karena telah dikembangkan sedemikian rupa sesuai dengan pemahaman dan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang baru oleh masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kabupaten Banyuwangi. Pergeseran maupun perbedaannya berupa bentuk, tata cara maupun praktik yang dilakukan dalam kegiatan tradisi *sinoman*. Perbedaan inilah yang menjadi pintu awal peneliti untuk melakukan penelitian terkait dengan tradisi *sinoman* yang dilaksanakan di Desa Sri Katon.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang perubahan tradisi sebenarnya sudah dilakukan. Fokus perubahan tradisi yang lebih mengarah kepada faktor yang menyebabkan perubahan pada tradisi turun mandi bayi (Febriana, 2017), peran masyarakat dalam perubahan sosial tradisi *sinoman* (Kurniati, 2023), perubahan pada tradisi mitoni (A. Saputri, 2019), perubahan dalam adat perkawinan masyarakat Bali (S. Hardian, 2018), perubahan dan pergeseran dalam kesenian jatilan (A Wahyuni et al., 2022) perubahan partisipasi pemuda dalam tradisi *sinoman* (Saputri et al., 2022), dan dampak dari pergeseran makna *sinoman* (Rahmawati & Hendrastomo, 2021). Namun secara umum sama-sama membahas mengenai perubahan dalam tradisi budaya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa tradisi *sinoman* menjadi sebuah aktivitas budaya yang disadari memiliki manfaat dalam membangun dan memperkuat jalinan kekerabatan antar anggota dalam komunitas masyarakat. Komunikasi dan interaksi yang terjadi pada semua kalangan baik yang tua atau muda, laki-laki atau perempuan serta tidak memandang status sosial, ras dan agama dapat menciptakan nilai-nilai yang positif. Keterlibatan masyarakat dalam menyukseskan acara melalui bekerja sama, saling bergotong royong entah disadari atau tidak telah menjadi suatu relasi untuk dapat memelihara keharmonisan, kekerabatan, maupun toleransi dalam lingkungan masyarakat. Pengaruh negatif yang terdapat dalam tradisi *sinoman* ini seharusnya dapat dikatakan tidak ada atau mungkin dapat diminimalisir keberadaannya. Namun, di era modernisasi seperti saat ini tidak menutup kemungkinan dapat menggeser nilai-nilai dalam tradisi *sinoman* seperti kebersamaan maupun gotong royong menjadi suatu nilai yang sifatnya komersial.

Sebagai fenomena sosial budaya yang jika ditinjau lebih lanjut, studi tentang tradisi *sinoman* merupakan sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti karena selama ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan tentang tradisi *sinoman* masih dilakukan ditempat asalnya, sedangkan peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada produksi dan reproduksi makna tradisi *sinoman* pada masyarakat Jawa di Desa Srikaton yang bukan tempat asal dari tradisi tersebut. Sejauh ini belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji mengenai proses produksi dan reproduksi yang menghasilkan dan mengungkapkan makna-makna tertentu tentang tradisi *sinoman* bagi masyarakat suku Jawa yang telah berpindah tempat tinggal ke daerah baru, sehingga penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan warna baru dalam disiplin ilmu mengenai salah satu tradisi Jawa.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini penting dan menarik untuk dilakukan karena dalam pemaknaan terhadap salah satu tradisi Jawa yang dalam hal ini adalah tradisi *sinoman* yang tetap dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kabupaten Banyuasin. Pada nilai serta praktiknya terdapat pergeseran bentuk dan tata cara yang dipahami oleh masyarakat dengan tradisi *sinoman* ditempat asalnya karena telah melalui proses penyesuaian-penyesuaian di lingkungan baru, namun tidak mengubah makna sesungguhnya dari tradisi *sinoman*

tersebut. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, peneliti berusaha untuk melakukan penelitian yang mengangkat fenomena budaya dengan judul **“Produksi dan Reproduksi Makna Tradisi *Sinoman* pada Masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, kemudian peneliti merumuskannya dalam rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana produksi dan reproduksi makna tradisi *sinoman* bagi masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek?”. Untuk dapat menjawab masalah utama tersebut, maka peneliti menurunkan ke beberapa pertanyaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik tradisi *sinoman* yang dilakukan masyarakat Jawa di tempat asalnya?
2. Apa makna tradisi *sinoman* di masyarakat Jawa sebagai tempat asalnya?
3. Bagaimana tradisi *sinoman* yang masih dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Sri Katon?
4. Bagaimana tradisi *sinoman* dimaknai kembali oleh masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta memahami bagaimana produksi dan reproduksi makna tradisi *sinoman* bagi masyarakat Jawa di Desa Sri Katon Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin peneliti capai adalah sebagai berikut

1. Untuk memahami praktik tradisi *sinoman* yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di tempat asalnya.
2. Untuk memahami makna tradisi *sinoman* di masyarakat Jawa sebagai tempat asal dari tradisi tersebut.

3. Untuk mengetahui dan memahami proses tradisi *sinoman* yang masih dilakukan oleh masyarakat Jawa di Desa Sri Katon.
4. Untuk mengetahui dan memahami tradisi *sinoman* dimaknai kembali oleh masyarakat Jawa di Desa Sri katon Kecamatan Air Salek.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan secara konseptual pada kajian sejenis dan dapat menambah referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan budaya Indonesia. Terutama dalam disiplin ilmu sosiologi budaya khususnya dalam hal ini berkaitan dengan proses reproduksi tradisi-tradisi Jawa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi dan dapat menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dan pemerintah untuk dapat menjadi acuan kebijakan sebagai upaya mempertahankan adat maupun tradisi yang ada di wilayah Kabupaten Banyuasin khususnya mengenai tradisi *sinoman*.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdullah, I. (2010). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Arikunto, P. D. S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih diantara Lima Pendekatan Edisi ke-3* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. Kreasi Wacana.
- Gay, D., Hall, S., Janes, L., Mackay, H., & Negus, K. (1997). *Doing Cultural Studies : The Story of the Sony Walkman*. SAGE Publications.
- Giddens, A. (2011). *The Constitution of Society : Teori Strukturasi untuk Analisis Sosial*. Pustaka Pelajar.
- Hall, S. (1985). Signification, Representation, Ideology: Althusser and the Post-Structuralist Debates. *Critical Studies in Mass Communication*, 2(2), 91–114.
- Hall, S. (1996). *Who Needs 'Identity'? Question of Cultural Identity*. Sage Publications.
- Hall, S. (2002). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Sage Publications.
- Hunaini. (2012). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Perilaku Altruistik pada Siswa SMA N 1 Bangil*. UIN Malang.
- Miles, M.B, H., A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (38th ed., p. 410). PT Remaja Rosdakarya.
- Polanyi, K. (1968). "Societies and Economic System", dalam George Dalton (ed). *Primitive, Archaic and Modern Economies, Easays of Karl Polanyi*. Beacon Press.
- Purbowinanto, Y. (2017). *Memelihara Budaya Gotong Royong*. CV Indrajaya.
- Ritzer, G. (2012). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Pustaka Belajar.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. PT. Tiara Wacana Yogya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Prenadamedia Group.

Sumber Jurnal

- Budiono. (2017). Yang Terlupakan, Yang Berkarya: Tinjauan atas Peran Perempuan Jawa dalam Tradisi Rewangan untuk Memahami Ulang Makna sebuah Karya. *Journal of Theology*, 5(1), 68–98.
- Cahyo, P. (2014). Cultural Studies : Perlintasan Paradigmatik dalam Ilmu Sosial. *KOMUNIKATIF Jurnal Ilmiah Komunika*, 3(01), 19–35.
- Dewi, M., & Riyanto, E. D. (2022b). Asimilasi dan Akulturasi Budaya Punjungan Pada Prosesi Pernikahan Masyarakat Transmigran di Bumi Minangkabau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(2), 444–457. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i2.1928>
- Febriana, R. (2017). Perubahan Sosial Pada Tradisi Turun Mandi Bayi Di Desa Kotobaru Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FISIP*, 4(2), 1–14.
- Field, J. (2010). *Modal Sosial*. Kreasi Wacana.
- Hall, S. (1985). Signification, Representation, Ideology: Althusser and the Post-Structuralist Debates. *Critical Studies in Mass Communication*, 2(2), 91–114.
- Hall, S. (1997). Stuart Hall: Culture and Power. *Radical Philosophy*, 24–41.
- Hamali, S. (2018). Kepribadian dalam Teori Sigmund Freud dan Nafsiologi dalam Islam. *Al-Adyan*, 13(1), 285–302.
- Herlina, N., Zalmansyah, A., Muhammad, F., & Khalda, F. (2022). *Sambatan as Local Wisdom : Javanese Diaspora in Lampung Tengah*.
- Isfironi, M. (2019). Kota Santri, Bumi Shalawat Nariyah Dan Bulé-Dhika: Reproduksi Kebudayaan Pendalungan Dalam Kontruksi Identitas Di Situbondo. *Al-Hikmah*, 17(2), 1–17.
- Isnaini, N. (2020). Perubahan Tradisi Tula'an Hajatan Dalam Era Modernisasi (Studi Pada Masyarakat Desa Wonosari, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan) Tahun 1990-2017.
- Khumairoh. (2015). Solidaritas Kelompok Pemuda Terhadap Pelestarian Tradisi Sinoman (Studi Kasus di Dusun Joho, Condongcatur, Depok, Sleman). *(Universitas Negeri Yogyakarta)*, 1–7.
- Kurniati, T. (2023). Faktor Perubahan Sosial dalam Tradisi Sinoman di Padukuhan Warungpring Kalurahan Mulyodadi Kapanewon Bambanglipuro Kabupaten

Bantul.

- Kustina, A. (2012). Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Berkurangnya Keterlibatan Pemuda Dalam Aktivitas Sinoman (Laden) Pada Acara Hajatan Pernikahan Masyarakat Dusun Sungapan, Argodadi, Sedayu, Bantul Periode Tahun 2010 Sampai Tahun 2012.
- Leve, A. (2012). The Circuit Of Culture As A Generative Tool Of Contemporary Analysis: Examining The Construction Of An Education Commodity. *Joint AARE APERA International Conference*, 1–12.
- Miyanti, C., Rini, S., & Luthfi, A. (2017). Konflik dalam Relasi Sosial Masyarakat Jawa dan Lampung di Wilayah Transmigrasi (Studi Kasus di Desa Bandar Agung Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(2), 189–201.
- Miyatun. (2022). Peran Tokoh Masyarakat dalam Menumbuhkan Nilai Gotong Royong pada Generasi Muda Melalui Tradisi Sinoman di Dusun Jalakan, Triharjo, Pandak, Bantul. *JSCE: Journal of Society and Continuing Education*, 3(2), 399–407.
- Pamungkas, I. (2012). Akhlak Muslim Modern. *Penerbit Marja*, 115–121.
- Petrina, S. (2010). *On the Circuit of Culture*. 1–4.
- Purnama, D. H., Mulyanto, & Yulasteriyani. (2021). Representation of Cultural Identity in Limas House Palembang. *DIMENSI: Journal of Architecture and Built Environment*, 48(1), 47–54.
- Rahmawati, D., & Hendrastomo, G. (2021). Relasi Sosial Akibat Pergeseran Makna Sinoman Social Relations Due To Shifting Meaning of Sinoman. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2–23.
- Rakanita, J. D. (2012). *Representasi dan Identitas Perempuan dalam Iklan Kosmetik Produk Anti-Aging Merek L'oreal dan Nivea*. Universitas Indonesia.
- Rofiq, A. (2019). Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 15(2), 93–107.
- S.Hardian, I. & A. (2018b). Perubahan Adat Perkawinan Pada Masyarakat Transmigran Bali Di Desa Morini Mulya Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. *Etnoreflika*, 7(1), 49–57.
- Saputri, A. (2019). *Perubahan Tradisi Mitoni Bagi Masyarakat Jawa (Studi tentang Perubahan Tradisi Mitoni Bagi Masyarakat Jawa di Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan)*.
- Saputri, A. A. D., Yuhastina, Y., & Trinugraha, Y. H. (2022). Perubahan Partisipasi Pemuda Dalam Tradisi Sinoman Di Dusun Karanglor Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2530–2537. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3087>
- Saputri, R., & Brata, N. (2022). Hubungan Tradisi Rewang, Budaya Bekerja, Dan Modal Sosial Pada Masyarakat Multietnis Di Kabupaten Oku Timur. *Jurnal*

Budaya Etnika, 6(2), 81–90.

Siddiq, M., & Salama, H. (2019). Etnografi Sebagai Teori dan Metode. *Kordinat*, XVIII(1), 23–47.

Sundari, Gunarsi, S., & Prasetyo, A. (2016). *Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja Melalui Kegiatan Sinoman*. *Seminar Nasional: Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kearifan Lokal*.

Wahyuni, Anny, Nurismawati, D., & Saputra, M. (2022). Pelestarian Tradisi Dan Budaya Masyarakat Transmigrasi Etnis Jawa Propinsi Jambi (Kajian Historis Dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Jatilan Unit V Sungai Bahar). *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 2(1), 42–50.

Walid, W. (2020). Ziarah Makam Ong Tien: Reproduksi Identitas Kultural Tionghoa Cirebon Pasca Orde Baru. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 10(2), 903–916.

Widijayanto, A. (2015). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Dalam Teks Lagu Sheila on 7. *Jurnal Sastra Indonesia (Semarang)*, 4(1), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/7391>

Zakia, S. (2016). Motif Batik Gumelem Sebagai Reproduksi Budaya. 1-14

Sumber Website

Andam, (2013, Februari 27). *The Circuit of Culture (Paul Gu Gay & Stuart Hall)*. <https://andam1975.wordpress.com/2013/02/27/the-circuit-of-culture-paul-gu-gay-stuart-hall/>

Nugraha, J. (2022). *Kawulo Sinoman : Menggugat Sistem Rewang Tanpa Orgen Tunggal*. <https://mojok.co/terminal/kawula-sinoman-menggugat-sistem-rewang-tanpa-orgen-tunggal/>

Sumber Lainnya

BPS. 2019. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2020*. BPS Kabupaten Banyuasin.

BPS. 2020. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2021*. BPS Kabupaten Banyuasin.

BPS. 2021. *Kecamatan Air Salek Dalam Angka tahun 2021*. BPS Kabupaten Banyuasin

BPS. 2022. *Kabupaten Banyuasin Dalam Angka Tahun 2022*. BPS Kabupaten Banyuasin

Data Pokok Desa/Kelurahan Sri Katon Kecamatan Air Salek. (2023).